

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah strategi eksplorasi untuk melihat populasi tertentu melalui pemilihan informasi dengan menggunakan instrumen penelitian yang bersifat factual sehingga memberikan gambaran tentang kondisi sebenarnya yang dilihat dalam suatu periode tertentu.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel**

Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar pada BEI periode tahun 2017-2019 merupakan populasi dalam penelitian ini dengan sampel pada sub sektor makanan dan minuman karena sektor ini merupakan kebutuhan primer bagi manusia.

Metode pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2018), dimana kriteria yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2017-2019
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang dalam laporan keuangannya periode 2017-2019 tidak mengalami kerugian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data secara dokumentasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau melalui website masing-masing perusahaan.

### 3.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, dalam penelitian ini terdapat 5 variabel, yaitu 3 variabel bebas, 1 variabel moderasi dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan yaitu solvabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), profitabilitas (X3) sedangkan variabel moderasinya yaitu kepedulian lingkungan (Z) dan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan (Y).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yakni :

##### 1. Solvabilitas

Solvabilitas dengan proksi DER. Rumus perhitungan DER menurut Brigham dan Houston (2010) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### 2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur melalui proksi total aset. Rumus perhitungan total aset menurut Riyanto (2001) sebagai berikut:

$$\text{Ln Total Aset}$$

##### 3. Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur menggunakan proksi ROA. Rumus perhitungan ROA menurut Brigham dan Houston (2010) yakni :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin (1967).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value of Equity*).  
DEBT = Total Utang  
TA = Total Aset

### 3.4.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi berkemampuan dalam memperkuat ataupun memperl lemah hubungan langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018), kepedulian lingkungan melalui proksi pengungkapan lingkungan merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini.

Pengukuran pengungkapan lingkungan mengacu pada GRI (Global Reporting Initiative) G4 dan hanya mengambil kategori lingkungan saja yang terdiri dari 12 aspek dengan total 34 item pengungkapan lingkungan. Secara rinci item pengungkapan lingkungan menurut standar GRI G4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Standar GR1 G4 Kategori Lingkungan**

KATEGORI LINGKUNGAN	
BAHAN	
EN1	Bahan yang digunakan mengacu pada adanya berat atau volume
EN2	Bahan yang digunakan adalah bahan input daur ulang
ENERGI	
EN3	Adanya pemanfaatan energi dalam lingkup entitas

EN4	Adanya pemanfaatan energi diluar lingkup entitas
EN5	Adanya penjelasan mengenai besarnya penggunaan energi
EN6	Adanya upaya meminimalisir energy
<b>AIR</b>	
EN7	Adanya upaya meminimalisir konsumsi air
EN8	Penjelasan informasi sumber pengambilan air
EN9	Penjelasan akan dampak dari sumber air yang diambil
EN10	Penggunaan air daur ulang
<b>KEANEKARAGAMAN HAYATI</b>	
EN11	Keberadaan entitas dekat dengan kawasan lindung
EN12	Adanya penjelasan tentang operasional entitas yang mengganggu kawasan lindung
EN13	Keterlibatan entitas dalam melindungi habitat
EN14	Adanya kelompok makhluk hidup langka yang terpengaruh atas kegiatan operasional
<b>EMISI</b>	
EN15	Adanya limbah gas rumah kaca secara langsung
EN16	Adanya limbah gas rumah kaca secara tidak langsung
EN17	Adanya limbah gas rumah kaca secara tidak langsung lain
EN18	Penjelasan mengenai besarnya limbah gas rumah kaca
EN19	Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca
EN20	Indikasi adanya limbah yang berkontribusi dalam merusak ozon dalam operasional perusahaan
EN21	Penjelasan mengenai limbah udara
<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b>	
EN22	Pembuangan air disaring menurut mutu
EN23	Pembuangan air disaring sesuai jenis dan teknik
EN24	Memiliki catatan total tumpahan limbah
EN25	Penanganan atas pembuangan yang dianggap beracun
EN26	Keanekaragaman hayati yang terdampak pada limbah dari entitas
<b>PRODUK DAN JASA</b>	
EN27	Upaya mengurangi ketercemaran lingkungan dari adanya penciptaan produk dan jasa
EN28	Produk dan kemasan dari entitas yang telah terdistribusi dapat direklamasi berdasarkan jenis
<b>KEPATUHAN</b>	
EN29	Nilai moneter dan non moneter atas kelalaian entitas terhadap UU lingkungan
<b>TRANSPORTASI</b>	
EN30	Imbas ketercemaran lingkungan atas distribusi baik produk, barang lain maupun pekerja dalam operasional entitas

LAIN-LAIN	
EN31	Adanya alokasi anggaran dari entitas untuk bidang lingkungan
ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN	
EN32	Skrining para mitra dengan standar yang berbasis lingkungan
EN33	Pemasok yang diidentifikasi akan berdampak negatif pada lingkungan dan penanggulangan yang dilakukan perusahaan
MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN	
EN34	Adanya laporan mengenai masalah lingkungan diterima entitas berikut dengan penyelesaiannya

Metode skoring dengan skor 1 bagi item yang diungkapkan perusahaan dan sebaliknya skor 0 jika tidak terdapat pengungkapan yang didasarkan pada kriteria daftar pengungkapan lingkungan. Setelah itu dilakukan perhitungan skor akhir dengan membandingkan nilai pengungkapan dengan jumlah keseluruhan pengungkapan. Sebagai salah satu bentuk contoh dalam menentukan skor pengungkapan lingkungan, peneliti mencari dalam laporan tahunan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) periode 2019 pada bab tanggung jawab sosial perusahaan kategori aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup, menemukan pengungkapan bahwa “entitas telah melakukan penghematan energi dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,59%”. Pengungkapan tersebut menunjukkan upaya perusahaan untuk melakukan penghematan energy, sehingga dapat disimpulkan telah memenuhi item EN6 yaitu dalam hal pengurangan konsumsi energy dan layak untuk memperoleh skor 1 pada pengungkapan lingkungan ADES tahun 2019.

Contoh menentukan skor pengungkapan lainnya yaitu, dalam laporan tahunan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2018 menyebutkan bahwa “perusahaan membangun Effluent Reclamation Plant (ERP) untk mendaur ulang

air dari instalasi pengolahan air limbah agar digunakan kembali untuk proses produksi”. Pengungkapan tersebut menunjukkan upaya perusahaan dalam aktivitas untuk mendaur ulang kembali air agar dapat digunakan kembali, sehingga hal ini sesuai dengan item EN10 yaitu air yang diolah dan dimanfaatkan kembali dan layak untuk memperoleh skor 1 pada pengungkapan lingkungan MLBI tahun 2018.

Setelah memperoleh skor keseluruhan, dilakukan perhitungan skor akhir dari pengungkapan informasi lingkungan dengan rumus :

$$\text{Pengungkapan lingkungan} = \frac{\text{Total pengungkapan lingkungan perusahaan}}{34}$$

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis dengan uji interaksi yang menurut Ghozali (2016) merupakan perangkat khusus regresi linier berganda yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atas variabel independen, sehingga diketahui sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dan juga mengetahui apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Maksud dari analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, kepedulian lingkungan serta nilai perusahaan yang meliputi perhitungan nilai maximum, minimum, mean serta standar deviasi pada variabel bebas yaitu profitabilitas, variabel terikat nilai perusahaan, serta kepedulian lingkungan sebagai variabel pemoderasi.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat kelayakan sebuah model regresi

dengan melakukan uji antara lain yakni :

a. Uji Normalitas

Manfaat uji ini menurut Ghozali (2006:110) yakni untuk mengetahui apakah dalam model regresi telah terdistribusi normal yang dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji K-S dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) diatas 0,05 menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2006:91) memaparkan uji ini bermanfaat dalam mendeteksi apakah model regresi tidak memiliki korelasi antar variabel bebas dengan dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yaitu nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2006:95) menjelaskan uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi telah bebas dari autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson atas dasar pengambilan keputusan bahwa  $du < d < 4-du$ .

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2006:105) menjelaskan uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas melalui uji glejser yaitu apabila nilai signifikansi variabel bebas lebih dari 0,05 maka disimpulkan terbebas dari heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik moderated regression analysis (MRA) untuk mengetahui interaksi antara solvabilitas, ukuran perusahaan dan

profitabilitas dengan kepedulian lingkungan sebagai variabel moderating pada nilai perusahaan sehingga persamaan regresinya yakni :

$$TQ = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TA + \beta_3 ROA + e$$

$$TQ = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TA + \beta_3 ROA + \beta_4 ED + \beta_5 DER * ED + \beta_6 TA * ED + \beta_7 ROA * ED + e$$

Keterangan:

TQ	= Nilai Perusahaan
A	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien
DER	= Solvabilitas
TA	= Ukuran perusahaan
ROA	= Profitabilitas
ED	= Kepedulian Lingkungan
DER*ED	= Interaksi Solvabilitas dengan Kepedulian Lingkungan
TA*ED	= Interaksi Ukuran Perusahaan dengan Kepedulian Lingkungan
ROA*ED	= Interaksi Profitabilitas dengan Kepedulian Lingkungan
E	= kesalahan residual

#### 3.5.4 Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji signifikansi model (uji statistik F) menurut Ghozali (2006) menentukan apakah semua variabel bebas dalam model telah sesuai sebagai variabel penjelas Tatas variabel dependen. Langkah dalam uji ini yakni :

- Ha diterima maka variabel independen telah sesuai sebagai variabel penjelas variabel dependen.
- Memiliki standar tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05).
- Ha diterima apabila hasil Sig. uji F <  $\alpha$  (0,05).

#### 3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji *goodnes of fit* menurut Ghozali (2006) yakni menguji besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjabarkan variabel terikat yang dapat



diketahui melalui nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dengan acuan bahwa semakin besar nilainya semakin baik.

### 3.5.6 Uji t (Parsial)

Uji statistik t menurut Ghozali (2006) bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara individual dalam menggambarkan variasi variabel dependen dengan melakukan tahapan yakni :

- a.  $H_a$  diterima berarti adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas pada variabel terikat secara parsial.
- b. Memilliki standar tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05).
- c.  $H_a$  diterima apabila hasil Sig. uji  $t < \alpha$  (0,05).

